



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

No. 82/IAT-U/SU-S1/2026

**QURANIC VALUE IN GURINDAM 12 BY RAJA ALI HAJI AND ITS
INFLUENCE TO LIFE OF MALAY PEOPLE**

THESIS

Submitted As Partial Fulfillment Of The Requirements For Bachelor Degree Of
Religious Scholar (S.Ag)

Study Program For Science Of The Qur'an And Interpretation



Made by ;

**DZAKY ISTIAWAN PUTRA
11930211104**

1st Supervisor :

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS

2nd Supervisor:

Dr. H. Agustiar. M.Ag

USHULUDDIN FACULTY

SULTAN SYARIF KASIM RIAU STATE ISLAMIC UNIVERSITY

1447 H/ 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Quranic Value In Gurindam 12 By Raja Ali Haji And Its Influence To Life Of Malay People

Nama : Dzaky Istiawan Putra
NIM : 11930211104

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 November 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2026

Dekan,



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.
NIP. 198508292015031002

Sekretaris

Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M.Pd.I
NIP. 198607182023211025

MENGETAHUI

Penguji III

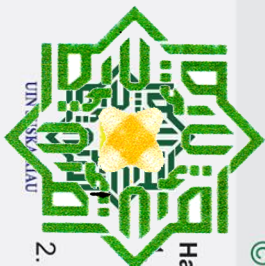
Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH.,Ph.D
NIP. 198905022023211016

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal M.,MA
NIP. 195910151989031001

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
NIP. 198001082003101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Keperluan : Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama

: Dzaky Istiawan Putra

NIM

: 11930211104

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: Quranic Value In Gurindam 12 By Raja Ali Haji And Its
Influence To Life Of Malay People

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP.197108051998031004

© Hak Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Dzaky Istiawan Putra

: Pekanbaru, 01 April 2001

: 11930211104

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: QURANIC VALUE IN GURINDAM 12 BY RAJA ALI HAJI AND ITS INFLUENCE TO LIFE OF MALAY PEOPLE

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 11 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



DZAKY ISTIAWAN PUTRA

NIM. 11930211104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTRODUCTION

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, praise be to Allah SWT who has bestowed His mercy and grace so that the author can complete this thesis to fulfill the final assignment as a requirement to obtain a bachelor's degree in Ushuluddin (S. Ag). Blessings and peace always be poured out on the role model of mankind, the Prophet Muhammad (peace be upon him), whose love for the people never waned, even until the end of his life.

The discussion of this thesis aims to understand the views on quranic value in *gurindam 12* by raja ali haji and its influence to life of malay people. This writing is included to be used as additional information in the study of the Science of the Qur'an and Tafsir while also fulfilling the requirements for completing studies at the Faculty of Ushuluddin, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau.

The author fully realizes that completing this study and writing this thesis would not have been possible without the assistance and support of various parties. Therefore, the author expresses his deepest gratitude and thanks to :

1. The Rector of UIN Suska Riau, **Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Sc., AK**, and her staff, who have provided the author with the opportunity to study at this university.
2. Dean **Dr. Rina Rehayati, M.Ag**, Vice Dean I **Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D.**, Vice Dean II **Dr. Afrizal Nur, MIS**, and Vice Dean III **Agus Firdaus Candra, Lc., MA**.
3. **Mrs. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag.**, Head of the Qur'anic Studies and Tafsir Study Program, along with her staff and academic advisors, who have facilitated the author in managing all aspects of his studies.
4. **MR. Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS.**, and **Mr. Dr. H. Agustiar, M.Ag.**, my thesis supervisor, who provided me with a lot of guidance and direction in completing this thesis. Thank you very much for your help, advice, motivation, and guidance. And thank you to the lecturers who have provided



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the lecture materials. May the knowledge you have provided be a blessing and beneficial for me in this world and the hereafter.

5 The lecturers from the Faculty of Ushuluddin who have poured out all their knowledge to me, whose names I cannot mention one by one.

6 My beloved mother, praftiah, who has made many sacrifices and provided both material and spiritual support throughout the author's journey through obstacles and struggles, as well as prayerful guidance.

7 My fellow IAT INTER 2019 classmates, whom I cannot mention individually, thank you for your stories and togetherness over the past six years.

8 To all those whose names I cannot mention individually, who have helped me both in completing this thesis and during my studies at the Faculty of Ushuluddin, UIN Suska Riau. May this thesis be beneficial to us all. To Allah, the Most Gracious, the Most Merciful, the Most Merciful, that their kindness and contributions will be considered good worship, so that they will always receive His grace and blessings. Amen, O Lord of Allah.

Pekanbaru, 23 October 2025
Creator,

DZAKY ISTIAWAN PUTRA
NIM. 1193021110

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENT

INTRODUCTION.....	i
LIST OF CONTENT	iii
ABSTRACT	vi
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. Background	1
B. Identification of problems	4
C. Scope of problem	4
D. Formulation of the problem	4
E. Research purposes.....	5
F. Benefits of research.....	5
G. Writing system	5
CHAPTER II THEORETICAL STUDY.....	7
A. Theoretical basis	7
1. Definition of Gurindam 12	7
2. Contents of Gurindam 12.	9
B. Raja Ali Hajji.	14
1. Biography.	14
2. Raja Ali Haji's works.....	17
C. Literature review	18
CHAPTER III RESEARCH METHODS.....	21
A. Types and Nature of Research	21
B. Data source.....	22
C. Data collection technique.....	22
D. Data analysis technique.....	23
CHAPTER IV DATA PRESENTATION AND ANALYSIS	24
A. Qur'anic Value Contained in Gurindam Dua Belas	24
1. First Article, Value of 'Aqidah	24
2. Second Article, Value of Worship (Implementing Sharia)	28
3. Third Article, Five Senses and Body Parts	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

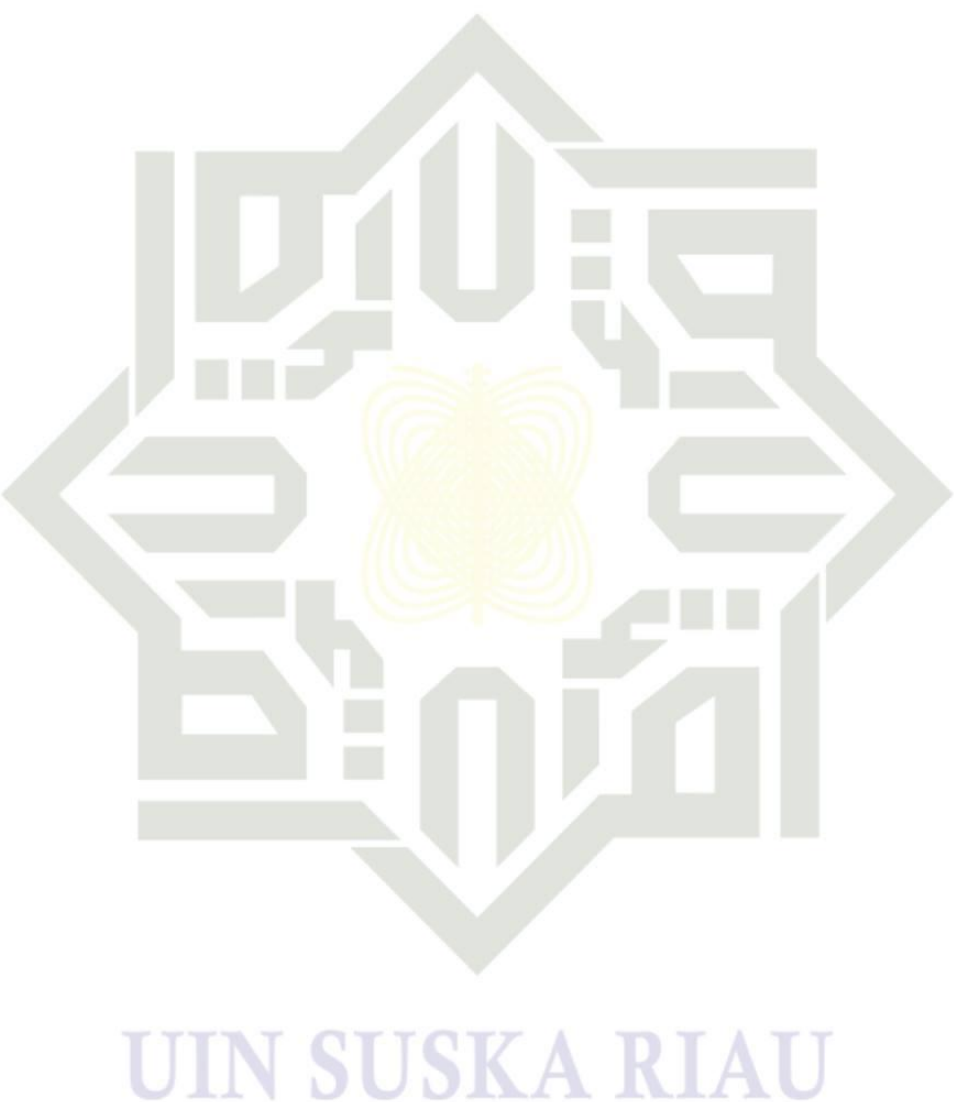
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fourth Article, Qolbun Salim (Safe Heart)	36
5. Fifth Article Akhlaqul Karimah (Good Character)	41
6. Article Six, Good Community Order	46
7. Seventh Article, Self-Awareness.....	51
8. Article Eighth, Muhasabah.....	56
9. Ninth Article, Satanic Disorder	59
10. Tenth Article, Ethics for Parents	61
11. Eleventh Article, Community Ethics	65
12. Article Twelfth, Leadership by Deliberation	68
13. The Influence of Gurindam Twelve on the Lives of Malay People.....	72
1. The Value of Aqidah and Its Relevance to the Life of Malay People.....	74
2. The Value of Worship (Implementation of Sharia) and Its Relevance to the Life of Malay People.....	75
3. The Control of the Five Senses and Its Relevance to the Life of Malay People.....	76
4. Qolbun Salim (A Sound Heart) and Its Relevance to the Life of Malay People.....	77
5. Akhlaqul Karimah (Noble Character) and Its Relevance to the Life of Malay People	77
6. Social Relations and Good Companionship in the Life of Malay People	78
7. Self-Awareness and Moral Discipline in the Life of Malay People	79
8. Muhasabah and Ethical Self-Reflection in the Life of Malay People.....	80
9. Awareness of Satanic Influence and Moral Vigilance in the Life of Malay People.....	80
10. Family Ethics and Filial Responsibility in the Life of Malay People	81
11. Social Ethics, Leadership, and Responsibility in the Life of Malay People	82
12. Awareness of Death and Ethical Preparedness in the Life of Malay People	83
CHAPTER V CLOSING.....	84

1. Conclusion	84
BIBLIOGRAPHY	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Moving on from the theme that the author adopted as the title of this study, the authors formulate the identification of the problem so that it can be used as research material, including the following: 1. Reviewing gurindam 12 through the perspective of the Qur'an. 2. Analyzing the verses of the Qur'an that have relevance to gurindam 12. 3. Examining the value of the Qur'an contained in gurindam 12 through the perspective of Mufasssir. When viewed from its type, this research is a type of library research (Library Research), namely research conducted by studying and examining sources or books that are relevant to the theme to be studied. In this study the authors attempted to conduct research on Tafsir books, books and forms of writing related to environmental conservation issues. Gurindam is generally understood as a proverb or proverb. Its contents are almost inseparable from advice or teachings on ethics, morals, religion, behavior and various matters relating to human life in the world. Gurindam Twelve absorbs deep Islamic values, then transmits them in the form of Gurindam, words, which rhyme at the end of their pairs, the first is a signal, the second is an answer. This skilled author humbly advises that Gurindam Twelve can also benefit from his words to people who are intelligent. Each chapter of Gurindam Twelve contains deep meaning and can be appreciated by readers. Based on the description of the research results in the previous chapter, after analysis the following conclusions can be drawn: 1. After the author carried out data analysis regarding the values of the Qur'an in Gurindam twelve, the results were obtained, namely: a. The first article, the value of "aqidah b. The second article, Worship (implementing the Sharia). c. Third article, Control of the five senses and body parts d. Fourth article, qolbun salim (saved heart) e. Fifth article, akhlaqul karimah (good character). f. Sixth article, good society g. Seventh article, be introspective h. Eighth article, muhasabah. i. Ninth article, Satan's interference. j. Tenth article, Ethics towards parents. k. Eleventh article, social ethics. l. The twelfth article, leadership by deliberation. 2. Raja Ali Haji's thoughts in the life of the Malay people of Riau after his death still resonate and unite with the life of the Malay people. The great influence he has had on the Malay community has become the basics of life guidance and guidance in the teachings of preserving and maintaining Malay wisdom. Various events that occurred also included Raja Ali Haji's thoughts which indirectly or directly inspired the Malay community. The influence of Raja Ali Haji's thoughts spread widely in various fields such as literature, linguistics, religion, politics, social, culture and history. The developments experienced over time have not diminished the originality of his thoughts in literary works which are applied to the socio-cultural life of the Riau Malay community. Aspects of morality and intellect are the foundation of his teachings regarding the peak of civilization that the Malay people aspire to.

Keywords: *Gurindam Dua Belas, Qur'an, Islamic Values, Raja Ali Haji, Malay Society, Thematic Interpretation, Religious Literature.*



ملخص البحث

تتمحور هذه الرسالة حول البحث "غريندام ١٢" من منظور القرآن الكريم، وتهدف إلى: (١) نص "غريندام ١٢" برؤية قرآنية، (٢) تحليل الآيات القرآنية ذات الصلة بمضامينها، (٣) استكشاف القيم القرآنية الواردة فيها من وجهة نظر المفسرين. اعتمد البحث المنهج المكتبي من خلال البحث في المصادر والكتب المتعلقة بالموضوع، بما في ذلك كتب التفسير والمؤلفات المعنية بقضايا الحفاظ على البيئة والقيم الأخلاقية. تُعد "غريندام" صنفاً من أصناف الأدب التعليمي الذي يتضمن أحكاماً في الأخلاق والدين والسلوك البشري. وقد استوعبت "غريندام ١٢" قيم الإسلام العميقة وقدمتها في ثنائيات شعرية مقفاة، حيث يمثل الشطر الأول "إشارة" والثاني "استجابة". وتوصل البحث إلى أن فصول (مواد) الغريندام الاثني عشر تحتوي على معانٍ إيمانية وتربوية عميقة، حيث ناقش الفصل الأول "الإيمان"، والثاني "العبادة وتطبيق الشريعة"، والثالث "التحكم في الحواس وأعضاء الجسد"، والرابع "القلب السليم"، والخامس "الأخلاق الكريمة"، والسادس "مفهوم المجتمع الصالح"، والسابع "الاستبטان"، والثامن "المحاسبة"، والتاسع "مداخل الشيطان"، والعاشر "أدب التعامل مع الوالدين"، والحادي عشر "الآداب الاجتماعية"، والثاني عشر "القيادة والشورى". أكدت النتائج أن فكر "رجا علي حاجي" لا يزال مؤثراً بعمق في المجتمع الملايوي برياو، حيث يمثل مرجعاً أساسياً في الحفاظ على المبادئ الأخلاقية والفكرية. وقد امتد تأثيره ليشمل مجالات اللغة والدين والسياسة والتاريخ، مما يجعل مساهماته حجر زاوية في بناء الحضارة الملايوية القائمة على التكامل الجانب الأخلاقي والمعرفي.

الكلمات المفتاحية: غريندام ١٢، القرآن الكريم، القيم الإسلامية، رجا علي حاجي، المجتمع الملايوي، التفسير الموضوعي، الأدب الديني.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background

Al-Quran is the eternal and eternal words or words of Allah SWT, revealed to the Prophet Muhammad SWT through the intermediary of the Angel Gabriel. This Muslim holy book is used to justify all the things conveyed by the Prophet Muhammad SAW in spreading his message. In this case, there is no doubt that the Qur'an is a guide for Muslims in religion and life.

The concept possessed by the Al-Quran is a complete and perfect concept. This perfection is part of the specialty of the Qur'an itself. The things contained in the Al-Quran are used to provide the best solutions in human life. Al-Quran has the values of knowledge, inspiration, and creativity in solving every answer to the problems of human life.¹

The Quran came down to be a mercy for the entire universe. The values contained in the Al-Quran are Universal, meaning that they are comprehensive to regulate the balance of life between the world and the hereafter. This universality binds humans, does not distinguish between race, ethnicity, and culture. The values contained represent culture, history, philosophy, morals, and so on.²

The culture that is heavily influenced by Islam is Malay. Malays developed with the strong influence of Islam that came so that Islam was considered the official religion. Islam has influenced the Malays in all aspects of tradition, thought and literature. This can be seen from the many values of the Qur'an contained in every culture and tradition of the Malay community.³

¹Divine, Nur, *Implementation of Qur'anic Values in Youth Character Education*, Asy-Sukriyyah Journal 2019. 20 (2): 107.

²Wangsa, Fadhila Arief, *Journal of Al-Hadith Science Studies*, (Universality of Islamic Teachings 2019), p. 10(1): 54.

³Junadi, *Islam in the Malay Thought Universe*. (2016), p. 45-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One form of Malay culture that is very closely related to the values of the Qur'an is Gurindam Dua Belas. Gurindam Dua Belas is the writing of Raja Ali Haji in 1846. There are interesting things about this Gurindam Dua Belas, namely the choice of words and diction outwardly and the beauty of the heart has deep meaning with the teachings of Al-Quran values. The teachings of this religiosity cover all aspects of the life of the Malay community, namely faith/monotheism, worship, morals, ihsan, and others.⁴

Gurindam Dua Belas was written by Raja Ali Haji with the intention of helping and guiding the Malay community to remain pious and obedient to the values of the Qur'an so that they have a life that is in accordance with the demands of Islam and the teachings of Malay customs. There are 12 chapters set forth as a result of the reflection and implementation of the teaching texts of the Qur'an which cannot be separated from the noble values of religion. The moral value contained contains advice on the relationship between humans and God, humans and society, and humans and themselves.

Gurindam Dua Belas was written by Raja Ali Haji as a deep appreciation of Al-Quran Surah Ibrahim verse 24:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۝

*"Have you not seen how Allah has made parable of a good sentence, like a good tree, its roots are firm and its branches (towering) to the sky."*⁵

Another example is found in the second chapter regarding the importance of carrying out worship. Whoever does not know this one,

⁴ Asmi, Ulul, *Values of Faith in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji*. (Journal of Cultural Studies 2016). p. 21.

⁵ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sura/14?from=24&to=52> accessed on 17 June 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

knows the meaning of fear. Whoever leaves prayer, is like a house without pillars. Whoever leaves fasting, does not get two periods. Whoever leaves zakat, his wealth will not be blessed, whoever leaves pilgrimage, he will not fulfill his promise.

The five stanzas in the second chapter are in line with the obligation to carry out worship in the Al-Quran (Pearls, 2021). This is as stated by Allah SWT in Surah An-Nisa verse 103 which means:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

“So when you have finished (your) prayer, remember Allah while standing, sitting and lying down. Then when you feel safe, then establish the prayer (as usual). Verily, prayer is a fardhu whose time is determined for those who believe. (QS. An-Nisa: 103).⁶

The twelve chapters in Gurindam Dua Belas contain two lines which are mutually exclusive, the first stanza is the establishment, the allegation, while the second line is the answer. For example, one line that is closely related to the teachings of the Qur'an, namely in the first chapter. Anyone who does not hold a religion, may never be called a name. This gives the community an example that religion must be used as a guide in life. Without religion, it means that there is no identity in a person and one will lose direction in life.⁷

The contents of Gurindam Dua Belas contain a lot of ethical values originating from Islamic religious teachings. These contents include divinity, oneself, the world and the hereafter. The development of Gurindam Dua Belas that has been carried out by Raja Ali Haji allows it to

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sura/4?from=103&to=176> accessed on 17 June

⁷ Nurliana, *Theological Values in Gurindam Twelve Raja Ali Haji*, (El Furqania 2019), p.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

be used as a reference and life guide until today. If implemented in earnest, then human beings who are intelligent, have noble character, and obey Malay customs are formed (Kurmalasari & Abdul, 2015).

So, based on the problems contained in the background above, the author is interested in conducting research with the title " Quranic Value In Gurindam 12 By Raja Ali Haji And Its Influence To Life Of Malay People".

B. Identification of problems

Moving on from the theme that the author adopted as the title of this study, the authors formulate the identification of the problem so that it can be used as research material, including the following:

1. Reviewing gurindam 12 through the perspective of the Qur'an.
2. Analyzing the verses of the Qur'an that have relevance to gurindam 12.
3. Examining the Islamic value of the Qur'an contained in gurindam 12 through the perspective of Mufasssir.

C. Scope of problem

Given the breadth of the discussion related to the concept of The Value of the Qur'an in Gurindam 12, it is necessary to limit this discussion. In this writer the writer will only discuss:

1. Qur'anic values in Gurindam Dua Belas.
2. The influence of the values of the Qur'an in Gurindam Dua Belas on the life of the Malay community.

D. Formulation of the problem

At first glance, the description of the previous discussions makes the researcher feel the need to raise several problem formulations related to the above studies, including the following:

1. What are the Qur'anic values contained in the gurindam dua belas ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. How do the values of the Qur'an in Gurindam Dua Belas influence the life of the Malay people?

E. Research purposes

1. Forknow the value of the Qur'an in Gurindam Dua Belas.
2. To knowthe influence of the values of the Qur'an in Gurindam Dua Belas on the life of the Malay community.

F. Benefits of research

1. Theoretical Uses
 - a. To increase knowledge of the literature on the study of the Qur'an and Tafsir, especially those related to literature review.
 - b. To find out the values of the Qur'an contained in Gurindam 12.
 - c. It is hoped that it can build a critical nature in social life, especially in the values of the Qur'an contained in gurindam 12.
 - d. As one of the requirements of the final college assignment.
 - e. It is hoped that it will be useful for readers, especially yourself.
2. Practical Use
 - a. Adding to the reference treasury in the UIN Suska Riau library at the Ushuluddin Faculty for students who will do further research on theological concepts in the Qur'an.
 - b. To contribute thoughts about its importancethe values of the Qur'an contained in gurindam 12so that they can strengthen faith and understand religion properly and correctly.

G. Writing system

The systematics of this discussion aims to make it easier for readers to analyze the contents therein. The systematics are as follows:

CHAPER I: Is an introductory chapter, namely an introduction that describes the entire contents of the writing, so that it can provide information about everything related to this research, which consists of: Background problem, to provide an academic explanation of why this



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

research needs to be done and what things to do background of this research. Then proceed with problem identification, to explain the problems associated with this title. After that the problem definition and problem formulation, so that this research is more focused, the aims and benefits of research both academically and practically, and the systematics of writing, to assist in understanding the overall contents of this research.

CHAPTER II: In this chapter it is placed according to its systematics, namely a literature review, containing in it theories or one's opinion, and consisting of brief discussions in it, such as the definition of gurindam 12, biography of Raja Ali Haji, and previous research.

CHAPTER III: That contains research methods, consisting of: types of research, research data sources consisting of primary data sources and secondary data sources, data collection techniques, namely the stages that the authors carry out in collecting data, and data analysis techniques, namely the stages or methods of analysis used done.

CHAPTER IV: Is a chapter for presenting and analyzing data, how is the study of verses of the Qur'an related to the themes and titles discussed, and whether *the values of the Qur'an contained in gurindam 12* impact towards the life of the Malay community.

CHAPTER V: Is the final part of this thesis which contains conclusions that explain the entire contents of the writing which is the answer to the main problems raised, and provides suggestions that are considered important for the progress and continuation of better research.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II THEORETICAL STUDY

A. Theoretical basis

1. Definition of Gurindam 12

Gurindam is often also called proverb poetry. Gurindam usually consists of a compound sentence which is divided into two rhyming lines. Each line is a child-clause and main-sentence relationship. The number of syllables for each line is not determined, nor is the rhythm fixed.

Gurindam is usually intended to express a piece of advice or truth in a short way. Judging from the contents, Gurindam is close to a proverb or proverb. Raja Ali Haji, the author of the well-known Gurindam Dua Belas, explains about gurindam as follows: "that is, words that rhyme at the end of each pair, the words remain perfect with one partner".⁸

Actually gurindam is not a pure creation of the people of the Archipelago (Malay), this poem is thought to have originated from India (Tamil). In essence, literary works are divided into two, namely oral literature and written literature. Oral literature appears earlier than written literature. Written literature appeared after the script system was recognized in several regions in Indonesia. That's why people often talk about oral literature. Thus, the public's views are immediately fixed on oral literature, which is the starting point for the concept of discussing oral literature.⁹ Oral literature is meant literature that lives orally, namely literature that is spread in an unwritten form, conveyed by word of mouth.¹⁰ The discussion on this oral tradition begins with the concept of folklore.

⁸ Ahmad Dahlan, *Malay History*. (Jakarta: Gramedia Popular Library, 2014). p.513

⁹ Hasanuddin, *Domination of Western Civilization in Islamic Education. Journal of Al Hikmah* Vol. XV. (Makassar: IAIN Alauddin Makassar, 2014), p. 169.

¹⁰ Yus Rusyana, *The Role and Position of Oral Literature in the Development of Indonesian Literature. Indonesian Literature Development Seminar* Vol. I (Jakarta: Language Development Agency for Education and Culture), p. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Folklore is a compound form derived from two basic words, namely folk and lore, which are Indonesianized as folklore. Folk is a group of people who have special physical, social and cultural identification characteristics, so that they can be improved from other groups. Lore is part of a tradition that has been passed down orally through examples accompanied by people's movements or tools. So, folklore is a part of a collective culture that is spread and passed down from generation to generation, in oral form or in examples accompanied by gestures or memory aids, which exist in various collectives, traditionally and have certain variants.¹¹

Oral tradition which is purely oral in it is (1) folk language (folkspeech) such as accents, nicknames, traditional ranks and titles of nobility; (2) expressions such as proverbs, proverbs, bywords; (3) traditional questions (puzzles); (4) folk poetry such as rhymes, gurindam and poetry; (5) folk prose stories such as myths, legends, and fairy tales; and (6) folk songs.¹²

Gurindam usually consists of two lines; every stanza; rhyme aa; the second array is the result or response to the expression contained in the first array; and usually gurindam array of advice. The most famous Gurindam in Indonesia is Gurindam Dua Belas written by Raja Ali Haji.¹³

Raja Ali Haji, the famous gurindam author stated:

*"Gurindam are words that rhyme at the end of the pair, but the words are perfect with only one partner so that the first rhyme is like a condition and the second rhyme is like an answer."*¹⁴

¹¹Emzir and Saifur Rohman, *Theory and Teaching of Literature*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), p. 228.

¹²Emzir and Saifur Rohman, *Theory and Teaching of Literature*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), p. 229

¹³Atar Semi, *Anatomy of Literature*, (Padang: Angkasa Raya, 1988), p. 149.

¹⁴Eko Sugianto, *Knowing Types of Old Literature, Definitions, Characteristics, History, and Examples*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), p. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Contents of Gurindam 12.

a. Pasal pertama.

*Barangsiapa tiada memegang agama
Sekali-kali tiada boleh dibilangkan nama
Barangsiapa mengenal yang empat
Maka ia itulah orang yang ma'rifat
Barangsiapa mengenal Allah Suruh dan tegahnya tiada ia menyalah
Barangsiapa mengenal diri Maka telah mengenal akan Tuhan yang
bahri
Barangsiapa mengenal dunia Tahulah ia barang yang terpedaya
Barangsiapa mengenal akhirat Tahulah ia dunia mudharat*

b. Pasal kedua.

*Barangsiapa mengenal yang tersebut
Tahulah ia makna takut
Barangsiapa meninggalkan sembahyang
Seperti rumah tiada bertiang
Barangsiapa meninggalkan puasa
Tidaklah mendapat dua termasya
Barangsiapa meninggalkan zakat
Tiadalah hartanya beroleh berkat
Barangsiapa meninggalkan haji
Tiadalah ia menyempurnakan janji*

c. Pasal ketiga

*Apabila terpelihara mata
Sedikitlah cita-cita
Apabila terpelihara kuping
Khabar yang jatuh tiadalah damping
Apabila terpelihara lidah
Niscaya dapat daripadanya faedah
Bersungguh-sungguh engkau memelihara tangan
Daripada segala berat dan ringan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Apabila perut terlalu penuh
Keluarlah fiil yang tiada senonoh
Anggota tengah hendaklah ingat
Di situlah banyak orang yang hilang semangat
Hendaklah peliharakan kaki
Daripada berjalan membawa rugi*

d. Pasal keempat

*Hati itu kerajaan di dalam tubuh
Jikalau zalim segala anggota pun rubuh
Apabila dengki sudah bertanah
Datanglah daripadanya beberapa anak panah
Mengumpat dan memuji hendaklah pikir
Di situlah banyak orang yang tergelincir
Pekerjaan marah jangan dibela
Nanti hilang akal di kepala
Jika sedikitpun berbuat bohong
Boleh diumpamakan mulutnya itu pekung
Tanda orang yang amat celaka
Aib dirinya tiada ia sangka
Bakhil jangan diberi singgah Itulah perompak yang amat gagah
Barangsiapa yang sudah besar
Janganlah kelakumannya membuat kasar
Barangsiapa perkataan kotor
Mulutnya itu umpama ketor
Di mana tahu salah diri
Jika tidak orang lain yang berper
Pekerjaan ta'bur jangan direpih
Sebelum mati didapat juga sepih*

e. Pasal kelima

*Jika hendak mengenal orang berbangsa Lihat kepada budi bahasa
Jika hendak mengenal orang yang berbahagia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sangat memelihara yang sia-sia
Jika hendak mengenal orang mulia
Lihat kepada kelakuan dia
Jika hendak mengenal orang yang berilmu
Bertanya dan belajar tiadalah jemu
Jika hendak mengenal orang yang berakal
Di dalam dunia mengambil bekal
Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai*

f. Pasal keenam

*Cahari olehmu akan sahabat
Yang boleh dijadikan obat
Cahari olehmu akan guru
Yang boleh tahukan tiap seteru
Cahari olehmu akan isteri
Yang boleh menyerahkan diri
Cahari olehmu akan kawan
Pilih segala orang yang setiawan
Cahari olehmu akan abdi
Yang ada baik sedikit budi*

g. Pasal ketujuh

*Apabila banyak berkata-kata
Di ditulah jalan masuk dusta
Apabila banyak berlebih-lebihan suka
Itulah tanda hampirkan duka
Apabila kita kurang siasat
Itulah tanda pekerjaan henak sesat
Apabila anak tiada dilatih
Jika besar bapanya letih
Apabila banyak mencela orang
Itulah tanda dirinya kurang*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Apabila orang yang banyak tidur
Sia-sia sahajalah umur
Apabila mendengar akan khabar
Menerimanya itu hendaklah sabar
Apabila mendengar akan aduan
Membicarakannya itu hendaklah cemburu
Apabila perkataan yang lemah lembut
Lekaslah segala orang mengikut
Apabila perkataan yang amat kasar
Lekaslah orang sekalian gusar
Apabila pekerjaan yang amat benar
Tidak boleh orang berbuat honar*

h. Pasal kedelapan

*Barangsiapa khianat akan dirinya
Apalagi kepada lainnya
Kepada dirinya ia aniaya
Orang itu jangan engkau percaya
Lidah yang suka membenarkan dirinya
Daripada yang lain dapat kesalahannya
Daripada memuji diri hendaklah sabar
Biar daripada orang datangnya khabar
Orang yang suka menampakkan jasa
Setengah daripada syirik mengaku kuasa
Kejahatan diri sembunikan
Kebajikan diri diamkan
Keaiban orang jangan dibuka
Kebaikan diri hendaklah sangka*

i. Pasal kesembilan

*Tahu pekerjaan tak baik tetapi dikerjakan
Bukannya manusia itulah syaitan
Kejahatan seorang perempuan tua*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Itulah iblis punya punggawa
Kepada segala hamba-hamba raja
Di situlah syaitan tempatnya manja
Kebanyakan orang yang muda-muda
Di situlah syaitan tempat bergoda
Perkumpulan laki-laki dengan perempuan
Di situlah syaitan punya jamuan
Adapun orang tua yang hemat
Syaitan tak suka membuat sahabat
Jika orang muda kuat berguru
Dengan syaitan jadi seteru*

j. Pasal kesepuluh

*Dengan bapa jangan durhaka
Supaya Allah tidak murka
Dengan ibu hendaklah hormat
Supaya badan dapat selamat
Dengan anak janganlah lalai
Supaya boleh naik ke tengah balai
Dengan isteri janganlah alpa
Supaya malu jangan menerpa
Dengan kawan hendaklah adil
Supaya tangannya jadi kapil*

k. Pasal kesebelas

*Hendaklah berjasa
Kepada yang sebangsa
Hendaklah jadi kepala
Buang perangai yang cela
Hendaklah memegang amanat
Buanglah khianat
Hendak marah
Dahulukan hujah*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendak dimalui

Jangan melalui

Hendak ramai

Murahkan perangai

1. Pasal keduabelas

Raja muafakat dengan menteri

Seperti kebun berpagarkan duri

Betul hati kepada raja

Tanda jadi sebarang kerja

Hukum adil atas rakyat

Tanda raja beroleh inayat

Kasihkan orang yang berilmu

Tanda rakhmat atas dirimu

Hormat akan orang yang pandai

Tanda mengenal kasa dan cindai

Ingatkan dirinya mati

Itulah asal berbuat bakti

Akhirat itu terlalu nyata,

Kepada hati yang tidak buta.¹⁵

B. Raja Ali Haji.

1. Biography.

Raja Ali Haji was born in Penyengat, estimated to be in 1809, from a marriage between Encik Hamidah from Selangor and Raja Ahmad, son of the famous Yang Tuan Tuan Muda Riau, Raja Haji. In 1822 Raja Ali Haji visited Batavia, accompanying his father who led a mission to settle matters relating to the death of Sultan Mahmud in Riau and the appointment of Sultan Husin in Singapore. In 1826 he once again

¹⁵ Korrie Layun Rampan, *Mantra Syair dan Pantun di tengah Kehidupan Modern*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2014) p. 106-114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

accompanied his father to Java for trade, the proceeds of which were expected to be used to finance the pilgrimage to Mecca. Because they missed the ship, they just performed the pilgrimage the following year. In the 1830s Raja Ali Haji was active in working on the administration of the Riau-Lingga kingdom. Together with his cousin Raja Ali, he led an inspection trip to the islands in Riau waters to eradicate pirates.

In the 1840s he worked in the Riau Yang Tuantuan Muda environment, as a royal adviser. During this time he began teaching religion and Arabic to his relatives. It was also in those years that he apparently began to act as a writer, whose works were successfully published in Dutch magazines, namely *Syair Abdul Muluk* (in *TNI*, edited and translated by Roorda van Eysinga), an untitled poem in *Warnasarie* (about how he recovered from an illness). for the medical assistance of Dutch naval nurses in Riau), and *Gurindam Dua Belas* (published by Netscher in *TBG*).

In the 1850s, while still acting as a family adviser and Yang Tuantuan Muda Riau VIII installed in 1851 by Raja Ali bin Raja Jakfar, he compiled a Malay language textbook, *Bustan al-Katibin*, which showed his attempts to apply Arabic grammar to Malay. . In 1856 he was introduced by the Resident of Riau, Nieuwenhuyzen, to Von de Wall who was assigned to compile books on a Malay-Dutch dictionary and Malay grammar for the benefit of the Dutch East Indies government. Raja Ali Haji is thought to have died in 1873.¹⁶

Raja Ali Haji is a prominent Malay poet. He is the author of old Malay poetry or *Gurindam*. The *Gurindam* is called *Gurindam Dua Belas* because it contains twelve chapters. Raja Ali Haji was born on Penyengat Island in 1808. His father was Raja Ahmad Engku Haji Tua and his mother was Encik Hamidah bint Panglima Selangor. Raja Ali Haji had six siblings, namely Raja Muhammad Said (died on his return from Betawi),

¹⁶Karsono Saputra, *Archipelago Writing Tradition*, (Archipelago Writing Society, 1997), p.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raja Haji Daud, Raja Abdul Hamid, Raja Usman, Raja Haji Umar and Raja Haji Abdullah. At the age of 13, Raja Ali Haji was brought by his father to Betawi. At the age of 16, his father also brought him to trade in the island of Java. While in Jepara, Raja Ali Haji fell ill and according to his father would die, so his father ordered a teak coffin (or coffin) in Jepara for his son. It turned out that Raja Ali Haji returned to health when he arrived in Riau. At the age of about 19 years he was brought by his father to perform the pilgrimage to the holy land.

Since the age of 12, Raja Ali Haji has been involved in royal affairs under the guidance of his father. At the age of 30, he had followed his cousin, the young lord Raja Ali ibni Raja Jakfar, touring the royal territory. Raja Ali Haji also played a very important role in advancing the Karimun Islands as a tin producer. Raja Ali Haji's official position from 1858 until his death in 1873 was to handle all legal work in the Riau-Lingga Kingdom.

From his wife Daeng Cahya and king Safiah he had children who were generally also authors, namely Raja Abdul Rahman Pakcik, Raja Hasan, Raja Sulaiman, Raja Siah, Raja Muhammad Ali, Raja Haji Salman or Engku Bih, Raja Saliha, Raja Kalsum, and Raja Ibrahim .

During his lifetime Raja Ali Haji wrote two books on the Malay language, namely the Book of Knowledge Bahsa and Bustan al-Katibin (Garden of Writers), as well as having produced the famous literary work Gurindam Dua Belas.¹⁷

The year when Raja Ali Haji died was a matter of debate. Many sources state that he died in 1872. However, there are other facts that reverse this general view. On December 31, 1872, Raja Ali Haji once wrote a letter to Hernann von de Wall, a Dutch cultural scholar who later became his closest friend who died in Tanjungpinang in 1873. From this fact it can be said that Raja Ali Haji died in the same year (1873) on the island of Stingers.

¹⁷Ahmad Dahlan, *Malay History*. (Jakarta: Gramedia Popular Library, 2014). p.510

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raja Ali Haji's tomb is in the Engku Putri Raja Hmida burial complex. Specifically, it is located outside the main building of Engku Putri's tomb. Raja Ali Haji's work, *Gurindam Dua Belas*, is enshrined along the walls of his tomb. So that every visitor who comes can read and record this masterpiece.¹⁸

2. Raja Ali Haji's works

During his lifetime, Raja Ali Haji wrote two books on the Malay language, namely the *Book of Knowledge of Malay Language* and *Bustan alkatibin* (Taman Para Writers), besides that he also gave birth to the famous literary work *Gurindam Dua Belas*.

Using the Malay language, Raja Ali haji has also written many works from various fields which include literature, history, law, state administration and religion. E. Ulrich Kratz in his paper Raja Ali Haji in the *Corpus of Traditional Malay Literary Texts* lists the works of Raja Ali Haji and the year of publication as follows:

- a. *Gurindan Twelve* (1847-1853)
- b. *Bustanul al-Katibin* (1857)
- c. *Preamble to Intizam Waza'if Haji al-Malik* (1857-1887)
- d. *Samratu I-Muhimmati/Tharamat al-Muhammah* (1857-1866)
- e. *Book of Language Knowledge* (1858-1929) 6) *Genealogy of Malays and Bugis* (1865-1911)
- f. *Tuhfat al-Nafis* (1865-1923)
- g. *Poetry of the Book/Law of al-marriage/Poems of Employee Torches* (1866-1889)
- h. *Syair Siti Sianah/Jawharat al-maknunah* (1866-1923)
- i. *The poetry of Sinar Gemala, Mestika Alam* (1893)
- j. *Faraid's Law Poem* (1893)
- k. *Early Poems* (1863).

¹⁸Mahyudin Al-Muhra, www.rajaalihaji.com/en/biography.php. Retrieved 17 June 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, Raja Ali Haji also wrote guidebooks on managing the kingdom, namely Al-Wusta, Al-Qubra, Al-Sugra, and the Commemoration of the History of the State of Johor.¹⁹

Literature review

There are several studies that have been carried out previously related to the object of study that will be raised in this research, which can be explained as follows:

1. Diwan Journal, Sofyan Hadi, The Prophet Muhammad and the Poets, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014) , vol. 6, no. 11. In addition, there are also many who research Raja Ali Haji and his works in the form of articles, journals, theses and theses, including: first, written by Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan. MA Malay Islamic Political Tradition and Its Relevance in Building Good Governance in Indonesia (Traveling the Concept of Thought of Raja Ali Haji 1808-1873).
2. Chortriasih Arifanny in her thesis entitled Analysis of Moral Values in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji from Muhammadiyah University Malang, 2007. In Arifany's thesis, she found that literary works (Gurindam Dua Belas) can be said to be a means of cultivating noble human qualities and to fight for human rights and dignity. According to Arifany, the GDB text can be studied and understood with proper moral values. Second, the thesis written by Mulyadi in his thesis entitled The Concept of Moral Education in Gurindam Dua Belas from FIAI UII, 2001. Mulyadi in his thesis described the concepts of moral education in the Gurindam Dua Belas text. How are morals towards God, oneself, the environment, and the country.
3. Doni Uji Windiatmoko, DISCOURSE ANALYSIS IN GURINDAM XII AND THE VALUE OF CHARACTER EDUCATION AND ITS IMPLICATIONS AS LITERATURE TEACHING MATERIALS. This study describes the textual, contextual, intertextual, and character

¹⁹Ahmad Dahlan, Op.Cit. p.513

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

education aspects in Raja Ali Haji's Gurindam XII. The research method used is descriptive qualitative. The source of the data in this study was the text of Gurindam XII by Raja Ali Haji. The data in this study are in the form of words, sentences, and paragraphs in the text of Gurindam XII by Raja Ali Haji, especially chapters V and VI. Data analysis techniques using content analysis or content analysis. The results of the study show, (1) grammatically textual aspects include reference, ellipses, and conjunctions, while lexically include repetition, synonymy, antonymy (opposite word), collocation (adjunction), hyponymy (top-down relationship), and equivalence (equivalence of forms). (2) The contextual aspect, showing the socio-cultural context and the context of the situation (physical and useful). (3) The intertextual aspect shows that the two articles are related or influence each other both in the form of words, clauses, sentences and their meanings. (4) The values of character education found are honest, fond of reading, and social care.

4. Hidayah, Laila Nurul,(2015). Gurindam 12 by Raja Ali Haji: An analytical study of Articles 1-12 of Gurindam 12 with the paradigm of Islamic education. Undergraduate thesis, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim.This study aims to find out what are the meanings contained in Raja Ali Haji's Gurindam 12 and to find out the relevance of this content to the paradigm of Islamic education.According to its type, this research is library research, while data analysis uses a qualitative approach. In this research it is known that: Gurindam 12 by Raja Ali Haji consists of 12 articles which cover a very broad domain, such as issues of divinity, family, social ethics, and statehood which are in line with Islamic religious education. The first article means religious advice, the second article means advice not to leave the pillars of Islam, the third article means character, the fourth article means about character starting from conscience and reason, the fifth article means the importance of education and the extent of association, the sixth article means good social advice.

well, the seventh chapter means advice to parents, the eighth article means advice not to prejudice other people, the ninth article means the moral rules for women and men's morals, the tenth article means the obligation of children to respect both parents, the eleventh article means the advice of leaders, the twelfth article means leaders and people knowledgeable. All of these articles have relevance to the paradigm of Islamic education, namely in the fields of the Qur'an hadith, fiqh, aqidah morals and the history of Islamic culture.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III RESEARCH METHODS

The research method is a method or technique that is carried out in scientific research, namely the process in science that is carried out to obtain facts and principles carefully and systematically to realize the truth.²⁰

A. Types and Nature of Research

When viewed from its type, this research is a type of library research (Library Research), namely research conducted by studying and examining sources or books that are relevant to the theme to be studied.²¹ In this study the authors attempted to conduct research on Tafsir books, books and forms of writing related to environmental conservation issues.

Judging from the nature of this research is descriptive (describe).²² Namely research that intends to describe systematically, factually and accurately about existing objects.

To understand the verses of the Concept of Rational Theology in the Qur'an according to Muhammad Abduh, the Maudhui method will be used later. The meaning of maudhu'i (thematic) interpretation is to collect verses of the Qur'an that have one goal which together discuss certain titles/topics/sectors and organize them as much as possible according to the time of their descent in harmony with the causes of their decline, then paying attention to these verses with explanations, explanations and their relationship with other verses, then instituting laws.²³

²⁰Mardalis, Research Methods A Proposal Approach, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), p. 24.

²¹Suharsimi Arikunto, Research Procedure: A Practice Approach, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), p. 245.

²²Ahmadi Muhammad Anwar, Principles of Research Methodology, (Yogyakarta: Sumbangsi, 1973), p. 1-2.

²³Farmawi al. Abd al-Hayy, Mu'jam al-Alfana al-alam al-Ouraniyah (Dar al-ulum, Cairo, 1968), p. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Data source

In this study the authors collected data through primary data sources as well as secondary data. Primary data sources are data obtained directly from the original source.²⁴ The various primary sources that the author will use are:

1. Interpretation of Al-Qur'anul 'Azhim Ibnu Katsir
2. Interpretation of Al-Azhar Buya Hamka
3. Interpretation of Al-Misbah Quraysh Shihab

Secondary data sources are usually arranged in the form of existing documents and materials.²⁵ and use secondary data related to the discussion.

In addition to the data above. There is still other literature which is a source of secondary data that has relevance to the theme of discussion in this study.

The author will use documentation techniques, namely data collection techniques with documentation, namely collecting data obtained through documents.²⁶ As for the method of data collection, because this research is library research, the data collection uses methods of reading, taking notes, and quoting. After the data is compiled then analyzed.

C. Data collection technique

This research method is the maudhu'iy method, the procedure to be carried out is as follows:

1. Determine the topic of the problem to be discussed.
2. Compile verses of the Qur'an relating to the topic of the problem to be discussed.
3. Arranging a sequence of verses according to the chronology of the revelation of the verses accompanied by the asbab al-nuzul.

²⁴Lois Gootschak, *Understanding History A Primer Of Historical Method*, Terj. Nugroho Notusanto, (Ui Pres, 1985), p. 32.

²⁵Noeng Muhadjir, *Qualitative Research Methodology*, (Yogyakarta: Rokesorosin, 1996, Edition 3), p. 126.

²⁶Hardani et al, *Qualitative and Quantitative Research Methods*, (Yogyakarta: Science Library, 2020), p. 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Understand the correlation of munasabah verses in each surah.
5. Studying verses systematically and thoroughly by providing a relationship between each verse, such as making compromises between what is 'am and what is typical, mutlaq and muqayyad, and others so that all of them meet in one estuary without differences and coercion.

D. Data analysis technique

The data analysis technique that the writer will use is as follows:

In the process of analyzing the data, after all the data needed by the author in the form of verses relating to the study of fathers according to the Qur'an is collected, then the next step is for the writer to process all the data that has been collected by understanding the interpretation of commentaries, books and other sources, then the data that has been analyzed is then given an explanation based on the results of the data obtained.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V CLOSING

Conclusion

Based on the description of the research results in the previous chapter, after analysis the following conclusions can be drawn:

1. After the author carried out data analysis regarding the values of the Qur'an in Gurindam Dua Belas, the results were obtained ; The first article is talk about the value of aqidah, the second article is talk about worship (implementing the sharia), third article is talk about control of five sense and body parts, fourth article is talk about qolbun salim (saved heart), fifth article is talk about akhlaqul karimah (good character), sixth article is talk about good society, seventh article is talk about introspective, eighth article is talk about muhasabah, ninth article is talk about satan's interference, tenth article is talk about ethics toward parents, eleventh article is talk about ethics toward parents, eleventh article is talk about sosial ethics, and the twelfth article is talk about leadership by deliberation.
2. Raja Ali Haji's thoughts in the life of the Malay people of Riau after his death still resonate and unite with the life of the Malay people. The great influence he has had on the Malay community has become the basics of life guidance and guidance in the teachings of preserving and maintaining Malay wisdom. And if we short them one by one, The first article teaches Malay people about the relationship between God, humans, this world and the afterlife, the second article teaches malay people about the central role of worship as the practical manifestation of faith in everyday life. Third article teaches malay people about the moral discipline of controlling and body actions as a fundamental aspect of ethical living. Forth article teaches malay people about traditionally prioritize inner character (budi pekerti) over external achievements. Fifth article teaches malay people about to be politeness (budi bahasa), respect for others, humility, and love of learning are highly esteemed. Sixth

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

article teaches malay people about how the sosial function in society. Seventh article teaches malay people about speaking wisely, avoiding unnecessary criticism, and practicing patience. Eighth article teaches malay people about practice of self reflection, social behavior and interpersonal ethics. Ninth article teaches malay people about shaped a strong sense of caution toward behaviors and social environments that may encourage moral decline for against bad behavior. Tenth article teaches us about family structure and social relations. Eleventh article teaches malay people about ideals of leadership and social conduct that prioritize humility, justice, and accountability. The twelfth article teaches malay people about encourages continuous self-improvement, repentance, and mindfulness of one's actions, as every deed will ultimately be judged.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIBLIOGRAPHY

- Abdul Kholik, December 2017, Concept of the Sakinah Family from M. Quraish Shihab's Perspective", Vomune 2, No.2.
- Abudin Nata, Philosophy of Islamic Education, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 95.
- Ahmad Dahlan, Malay History, (Jakarta: Gramedia Popular Library, 2015).
- Ahmadi Muhammad Anwar, Principles of Research Methodology, (Yogyakarta: Sumbangsi, 1973)
- Asmi, Ulul, *Values of Faith in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji*. (Journal of Cultural Studies 2016).
- Atar Semi, *Anatomy of Literature*, (Padang: Angkasa Raya, 1988),
- Bimo Walgito, Social Psychology (An Introduction), (Yogyakarta: ANDI, 2016),
- Chairinniza Graha, Children's Success Depends on Parents, (Jakarta: Gramedia, 2007)
- Divine, Nur, *Implementation of Qur'anic Values in Youth Character Education*, Asy-Syukriyyah Journal 2019.
- Eko Sugianto, *Knowing Types of Old Literature, Definitions, Characteristics, History, and Examples*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), p. 65.
- Emzir and Saifur Rohman, *Theory and Teaching of Literature*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Emzir and Saifur Rohman, *Theory and Teaching of Literature*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015),
- Farmawi al. Abd al-Hayy, Mu'jam al-Alfana al-alam al-Ouraniyah (Dar al-ulum, Cairo, 1968).
- Fudyartanta, Personality Psychology, (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2015),
- Gerungan, Social Psychology, (Jakarta: Refika Aditama, 2002).
- Hamka, Tafsir al-Azhar (Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2015), p. 732.
- Hardani et al, Qualitative and Quantitative Research Methods, (Yogyakarta: Science Library, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan Junus, et al, History of Raja Ali Haji's Struggle as the Father of the Indonesian Language, (Pekanbaru: Unri Press, 2004)

Hasanuddin, *Domination of Western Civilization in Islamic Education. Journal of Al Hikmah* Vol. XV. (Makassar: IAIN Alauddin Makassar, 2014), p. 169.

Ibn Kathir. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (Vols. 1–8). Beirut, Lebanon: Dar al-Fikr.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sura/14?from=24&to=52> accessed on 17 June 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/sura/4?from=103&to=176> accessed on 17 June 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=78&to=128> accessed on 20 April 2024 at 16:26 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=23&to=111> Accessed April 22

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/23?from=97&to=118> accessed on 22 April 2024 at 14:25 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/25?from=28&to=77> accessed on April 21 2024 at 17:56 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=88&to=227> accessed on April 21 2024 at 13:33 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=159&to=200> accessed on April 22 2024 at 17:58 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=19&to=200> accessed on April 20, 2024

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=21&to=60> accessed on April 21 2024 at 18:29 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=21&to=73> accessed on April 21 2024 at 14:57 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=48&to=120> accessed on April 20 2024 at 14:35 WIB

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/59?from=18&to=18> accessed on April 22 2024 at 12:48 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibaramsyah Barbary, 1001 Gurindam About God, Life and Love, (Jakarta : Enter Media, 2015)

Ibid., p. 28.

Imam al-Ghazali, Mukhtashar Ihyâ` 'Ulûmiddîn, translation: Abu Madyan alQurtubi, (Depok: Keira, 2018)

Imam al-Ghazali, Theosophia of the Qur'an, (Surabaya: Risale Gusti, 1996)

Jhon W. Santrock, Educational Psychology 2 Edition, Translator Triwibowo BS. (Jakarta: Kencana, 2015), p. 300.

Janadi, *Islam in the Malay Thought Universe*. (2016), p. 45-55.

¹ Karsono Saputra, *Archipelago Writing Tradition*, (Archipelago Writing Society, 1997), p. 81.

Khalif Muammar A. Harris, *The Islamic Justice System in the Works of Raja Ali Haji*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Second Printing, 2017)

Korrie Layun Rampan, *Mantra Syair dan Pantun di tengah Kehidupan Modern*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2014) hlm. 106-114

Lois Gootschak, *Understanding History A Primer Of Historical Method*, Terj. Nugroho Notusanto, (Ui Pres, 1985)

M. Quraish Shihab, *Tafsîr al-Mishbâh*, (Jakarta: Lentera Hati, 2015 AD)

Mahyudin Al-Muhra, www.rajaalihaji.com/en/biography.php. Retrieved 17 June 2023

Mardalis, *Research Methods A Proposal Approach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, *Al-Quran and its Translations*, (Bandung: Syamil Quran, 2007)

Muhammad Quraish Shihab, *The Subtle and Invisible: Satan in the Qur'an*, 112

Mutawalli al-Sya'rawi, *Ishlâh al-Qulûb*, trans. Mujahidin Muhayan, (Depok: Keira Publishing, 2015).

Noeng Muhadjir, *Personality Measurement*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), p. 76

Noeng Muhadjir, *Qualitative Research Methodology*, (Yogyakarta: Rokesorosin, 1996, Edition 3)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurliana, *Theological Values in Gurindam Twelve Raja Ali Haji*, (El Furqania 2019), p. 15.

Raja Ali Haji, *The Book of Knowledge of Languages*, Nadir Collection by Haji Wan Mohd Shaghir 'Abdullah (Khazanah Fathaniyah: Kuala Lumpur, 2015)

Suharsimi Arikunto, *Research Procedure: A Practice Approach*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996)

Uthman Najati, *Al-Qur'an and Mental Science*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004),

Uthman Najati, *Al-Qur'an and Spiritual Science*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016),

Wangsa, Fadhila Arief, *Journal of Al-Hadith Science Studies*, (Universality of Islamic Teachings 2019), p. 10(1):

Writing Team, PERPUSNAS RI (National Library of the Republic of Indonesia), *Tuhfat al-Nafis Manuscript*, original manuscript of *Tuhfat al-Nafis* collected by the National Library of the Republic of Indonesia, 1978,

Yunahar Ilyas, *Islamic Aqidah Lecture*, (Yogyakarta: LPPI, 2010), p. 77.

Yus Rusyana, *The Role and Position of Oral Literature in the Development of Indonesian Literature*. *Indonesian Literature Development Seminar Vol. I* (Jakarta: Language Development Agency for Education and Culture),

Zakiah Darajat, *Science of the Soul of Religion*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2017)